

ANALISIS ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP PENINGKATAN LIKUIDITAS PADA CV. BANGUN KARYA DI TANAH LAUT

Dira Zuraidha Sari¹, Drs. H. Akhmad Samhudi., MM², Siti Raesa Rizki Pardani, SE., MM³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
18310837
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
0006075902
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
1116019001
Email : dirazuraidhasari290698@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Terhadap Peningkatan Likuiditas Pada CV. Bangun Karya Di Tanah Laut, Tujuan penelitian ini adalah menganalisis serta mengukur penggunaan anggaran kas dalam peningkatan likuiditas suatu perusahaan dengan metode perencanaan dan pengendalian anggaran kas. Objek dari penelitian ini adalah CV. Bangun Karya Di Tanah Laut dengan periode penelitian 2017 sampai dengan 2020 serta jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian deskripsinya menggunakan penjabaran angka-angka statistik dengan menghitung rasio likuiditas yang terdiri dari *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap tingkat likuiditas cukup baik, terbukti dengan peningkatan yang signifikan sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dan perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian, Rasio Likuiditas, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*

ABSTRACT

Cash Budget Analysis as a Planning and Control Tool for Increasing Liquidity in CV. Bangun Karya Di Tanah Laut, The purpose of this study is to analyze and measure the use of cash budgets in increasing the liquidity of a company with cash budget planning and control methods. The object of this research is CV. Bangun Karya Di Tanah Laut with a research period of 2017 to 2020 and the type of this research is descriptive quantitative, namely a descriptive study using the translation of statistical figures by calculating the liquidity ratio consisting of Cash Ratio, Current Ratio, and Quick Ratio. The results of the study show that the cash budget as a planning and controlling tool for the level of liquidity is quite good, as evidenced by a significant increase so that the company can pay its short-term obligations and the company can be said to be a liquid company.

Keywords: Planning, Controlling, Liquidity Ratio, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*

PENDAHULUAN

CV. Bangun Karya merupakan perusahaan bergerak di bidang kontraktor dan penyedia jasa lainnya yang terletak di Tanah Laut. Perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa lainnya ini merupakan perusahaan yang besar maka dalam setiap kegiatan operasional perusahaan pasti membutuhkan kas untuk membiayai setiap keperluan kegiatan mereka agar mereka juga bisa mendapatkan pemasukan dari kegiatan operasional tersebut untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, maka perusahaan harus bisa menyusun anggaran kas, yang bertujuan untuk menyusun rencana dan untuk menjamin bahwa kas yang digunakan dalam anggaran kas tersebut cukup, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.

Dengan adanya aturan kas perusahaan maka akan sangat membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan serta pengendalian kas, sehingga penerimaan serta pengeluaran kas bisa terkendali sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. di biasanya perusahaan didirikan menggunakan maksud untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, salah satunya merupakan untuk memperoleh untung agar kelangsungan hidup perusahaan bisa terjamin. karena itu, perusahaan dituntut agar bisa mengendalikan masing-masing bagian yang ada didalam perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. untuk itu diperlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan berita yang relevan sehingga dapat diandalkan pada perencanaan, pengambilan keputusan, juga pengendalian.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu ingin berkembang yang mengakibatkan semakin banyaknya persoalan yang dihadapi manajemen sehubungan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan. alat yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaan ialah anggaran. anggaran ialah alat manajerial yang menjamin pencapaian sasaran organisasi serta memberikan pedoman pada bentuk mata uang untuk operasional sehari-hari. Keefektifan anggaran ialah ukuran keberhasilan organisasi dalam melakukan penghematan terhadap keuangan organisasi.

Tingkat likuiditas suatu perusahaan artinya salah satu faktor yang sangat penting dan memerlukan perhatian spesifik dalam penanganannya, sebab tingkat likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dalam keadaan tidak mencukupi ketersediaan kas untuk mengoperasikan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka hal tersebut bisa mempengaruhi agama pihak luar terhadap perusahaan. kebalikannya, Bila perusahaan mempunyai ketersediaan kas yang berlebih, hal tersebut akan memberikan ketidak efisienan manajemen keuangan perusahaan sehingga menyebabkan kerugian karena hilangnya kesempatan memperoleh laba maksimal ..

Likuiditas perusahaan dapat di maksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dengan aktiva lain yang dapat dipersamakan dengan uang tunai di satu pihak dengan jumlah hutang lancar atau pengeluaran untuk menyelenggarakan kegiatan perusahaan di lain pihak. Dengan menyusun anggaran kas, perusahaan dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan segera. Kemampuan membayar ini dapat diketahui dengan membandingkan antara kekuatan membayar di satu pihak dengan kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam dua atau lebih periode di masa yang akan datang. Agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara efisien dan efektif maka harus diterapkan prinsip manajemen yang sehat dan baik.

Hal ini berlaku juga manajemen kas menjadi bagian dari manajemen perusahaan salah satu usaha yang dilakukan sehubungan menggunakan itu artinya menerapkan manajemen kas. menjadi salah satu alat manajemen kas, anggaran kas bisa menyediakan informasi yang sangat diharapkan oleh manajemen keuangan dalam memilih tingkat proyeksi likuiditas perusahaan. informasi-informasi tersebut meliputi seluruh rencana penerimaan dan pengeluaran serta posisi kas pada ketika tertentu, sehingga dapat diperkirakan adanya surplus atau defisit serta jumlah dana saat hal itu terjadi.

Seimbangnyanya arus penerimaan dan pengeluaran didasari oleh kebijakan-kebijakan yang dianut perusahaan dalam mengelola arus kasnya, baik terhadap pelanggan sebagai sumber utama perusahaan

maupun terhadap lembaga atau organisasi di mana perusahaan membayarkan kewajiban kasnya. Di samping itu perusahaan juga perlu menentukan metode apa yang akan digunakan untuk menjamin terjadinya aliran kas yang tepat dalam hal waktu maupun kuantitasnya sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati. Evaluasi terhadap peramalan arus kas yang dinyatakan dalam anggaran kas akan memberikan gambaran bagi pihak pengambil keputusan mengenai prospek persediaan dana kas atas perusahaan di masa mendatang.

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu

No.	NAMA PENELITI (Tahun)	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Maulan Irwadi S.E., M.Si.,CA (2015)	Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada koperasi KOPDIT Rukun Palembang.	Jenis data yang peneliti gunakan adalah data primer	Terdapat perbedaan atau selisih (varians) antara anggaran dan realisasi anggaran kas ialah perbedaan realisasi tahun sebelumnya. Selain faktor tersebut koperasi KOPDIT Rukun Palembang juga mempertimbangkan yang terdiri dari 2 kategori yaitu faktor internal seperti kebijakan ketua pengurus dan pengelola koperasi, sumber dana dan sumber daya manusia (SDM).
2.	- Siti Salama Amar - Noven Andriwiyono (2014)	Analisis penggunaan anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian untuk meningkatkan likuiditas pada CV. Graha Tirta Pamekasan	Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.	Menunjukkan tingkat likuiditasnya meningkat atau cukup baik. Sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar utang lebih optimal.

3.	- Ni Luh Eka Julianti - I Ketut Suwarna - Ni Nyoman Yulianthini (2014)	Penyusunan anggaran kas untuk menetapkan likuiditas dan rentabilitas pada perusahaan Tahun 2013	Metode analisis yang digunakan ialah desain penelitian deskriptif dengan analisis rasio	Penerimaan kas dan pengeluaran kas dari anggaran dapat diprediksi tingkat likuiditas dalam kategori likuid. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penyusunan anggaran kas rasio likuiditas mengalami peningkatan daritahun 2012 ketahun 2013
4.	- Supiandi (2012)	Pengaruh Perubahan Anggaran Kas Terhadap tingkat Likuiditas Pada PT. PLN (Persero) Jawa Barat	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Tingkat likuiditas PT. PLN Persero setiap tahunnya berubah-ubah, namun jumlah tingkat likuiditas dalam 10 tahun ini dapat dikatakan likuid karena besarnya lebih dari standar likuiditas 1,00 , hal ini karena jumlah hutang lancar yang cenderung sangat kecil tidak diimbangi dengan jumlah aktiva lancar yang sangat besar.
5.	- Febby Fabiola Adyana Poetri (2014)	Pengaruh Anggaran Kas Terhadap Likuiditas Serta dampaknya Terhadap Laba operasional	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus	Anggaran kas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap likuiditas sebesar 3,91 dengan kategori hubungan rendah. Variabilitas variabel likuiditas dipengaruhi oleh anggaran kas

6.	Enik Septiani Siti Ragil Handayani Muhammad Saifi (2015)	Analisis budget kas dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan	Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif	Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dan profitabilitas tahun 2010- 2012, tingkat likuiditas dan profitabilitasnya berfluktuatif. Rasio likuiditas untuk curren ratio tahun 2010 mengalami overlikuid. Tahun 2011 dan 2012 terjadi penurunan, ini disebabkan oleh meningkatkannya hutang lancar hingga 2x lipat dari tahun 2010.
----	--	---	---	---

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik. Untuk menyusun suatu penelitian memerlukan data, baik data primer maupun data sekunder sebagai pelengkap dan penunjang kelengkapan data maka diadakan pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Cara menganalisis data dalam penelitian ni meliputi reduksi data, penyajian data dalam angka dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Bangun Karya berdiri semenjak 2015 yang didirikan oleh Bapak Yulianto serta diresmikan sesuai dengan akta pendirian usaha di tahun 2017 yang berlokasi di jalan Pangeran Antasari RT.001B RW. 001 Desa Bumi Jaya Kec. Pelaihari Kabupaten Tanah laut.

anggaran kas disusun melalui tahap-tahap penyusunan anggaran yang dipaparkan sebagai berikut : pada proses penyusunan anggaran kas, CV. Bangun Karya Tanah laut menggunakan metode button up. dalam pelaksanaannya, tiap bagian akan menyiapkan anggaran buat lalu diserahkan kepada Direksi, yang selanjutnya akan dibahas beserta menggunakan tiap-tiap bagian. Hal ini bertujuan supaya aturan kas yang disusun dapat merefleksikan kebutuhan dari masing-masing bagian yang terdapat di pada perusahaan, dengan pertimbangan bahwa tiap-tiap bagian lebih mengetahui kebutuhan serta kemampuan yang dimilikinya. aturan kemudian akan diserahkan kepada rapat umum Pemegang Saham untuk disahkan. Perhitungan dalam anggaran kas di CV. Bangun Karya menggunakan dua dasar perhitungan yaitu produktivitas tahun sebelumnya dan perbandingan RKAP realisasi tahun sebelumnya.

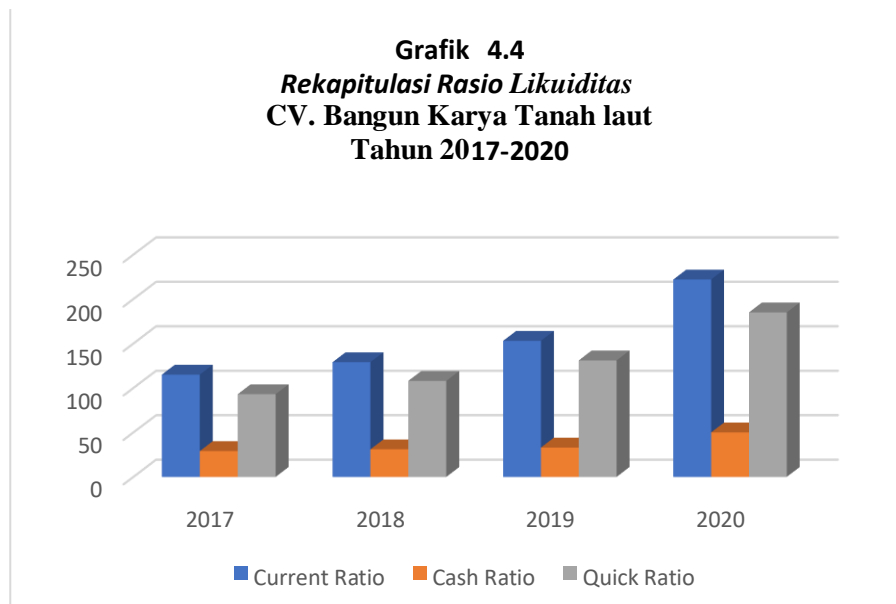
Tabel 4. 8 Rekapitulasi rasio likuiditas CV. Bangun Karya Tanah Laut Untuk Tahun 2017-2020

No	Keterangan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	<i>Current Ratio</i>	115	129	153	222

2	<i>Cash ratio</i>	29	31	33	50
3	<i>Quick Ratio</i>	93	108	131	185

Sumber : Data perusahaan diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas maka dapat dilihat berdasarkan *Current ratio* sudah mampu menutup utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki, yang artinya bahwa kinerja keuangan dan likuiditas CV. Bangun Karya Tanah laut sudah maksimal, hal ini dikarenakan nilai *current ratio* (CR) pada tahun diatas 100% berada diatas rata-rata standar rasio yang seharusnya. Sedangkan untuk *cash ratio* dan *quick ratio* belum mampu menutup utang lancar.



Grafik 4. 4 Rekapitulasi Rasio Likuiditas CV. Bangun Karya Tanah Laut

Hasil penelitian ini didukung menggunakan hasil penelitian berasal Febby Fabiola (2012) yang menyatakan bahwa anggaran kas memiliki pengaruh terhadap rasio likuiditas. Hal ini dikarenakan disebabkan perhitungan anggaran kas yang menggunakan saldo akhir menjadi saldo awal kas periode berikutnya.

hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dari Judisuseno (2002:138) semakin tinggi tingkat likuiditas berarti akan semakin banyak uang yang menganggur berarti pemasaran uang tidak maksimal dan akhirnya tidak bisa memaksimalkan keuntungan.

Berdasarkan analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan CV. Bangun Karya Tanah laut dapat diketahui bahwa rasio likuiditas memberikan kinerja keuangan yang cukup baik karena dari empat rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan seluruhnya memberikan isu terkini yang cenderung mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan pengendalian dan perencanaan aturan kas selama 4 tahun relatif baik yang dinilai menggunakan analisis rasio likuiditas.

PENUTUP

Analisis laporan anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada CV. Bangun Karya Tanah Laut selama kurun waktu empat tahun, yaitu dari 2017-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran kas menggunakan metode *button up* dimana masing-masing divisi atau bagian terlibat dalam penyusunan anggaran, hal ini bertujuan agar anggaran kas yang disusun dapat merefleksikan kebutuhan dari masing-masing bagian yang terdapat di dalam

perusahaan, dengan pertimbangan bahwa tiap-tiap bagian lebih mengetahui kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.

2. Tingkat likuiditas yang dimiliki CV. Bangun Karya Tanah Laut bisa dikatakan dalam keadaan likuid. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan pendapatan setiap tahunnya yang mengakibatkan bertambahnya kas. Sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi segala kewajiban lancarnya.
3. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa laporan anggaran kas CV. Bangun Karya Tanah Laut dapat dikatakan cukup baik. Secara bertahap dari tahun ke tahun CV. Bangun Karya Tanah Laut mengalami peningkatan anggaran kas, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian anggaran kas perusahaan cukup baik. Karena dari tiga rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan seluruhnya menunjukkan trend yang cenderung mengalami peningkatan yang bertahap setiap tahunnya. Secara keseluruhan kinerja keuangan CV. Bangun Karya Tanah Laut selama 4 tahun cukup baik yang dinilai dengan analisis rasio likuiditas.

Saran terhadap perusahaan ialah hendaknya laporan keuangan pada tahun sebelumnya menjadi acuan untuk mengambil keputusan dalam kegiatan operasional serta memperhitungkan posisi keuangan setiap waktunya dengan menggunakan rasio likuiditas karena dapat berpengaruh terhadap jalannya usaha di masa yang akan datang. Adapun tingkat likuiditas yang telah dicapai oleh perusahaan hendaknya dapat terus dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto., 2001., Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan., Edisi keempat., Cetakan ketujuh., BFFE., Yogyakarta.
- Bringham., Eugene F., dan Jod F Houston., 2001., Manajemen Keuangan., Salemba Empat., Jakarta.
- Garrison., Noreen., Brewer., 2006., Akuntansi Manajerial., Edisi keempat belas., Cetakan Ketiga., Salemba Empat., Jakarta.
- Hariadi., Bambang., 2002., Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang., BFFE., Yogyakarta.
- Lukman Syamsuddin., 2002., Manajemen Keuangan Perusahaan., Edisi Terbaru., PT. Raja Grafindo Persada., Jakarta.
- Maulana Irwadi. 2015. Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada Koperasi KOPDIT Rukun Palembang. Jurnal ACSY Vol. III No.2.
- M. Nafarin., 2004., Penganggaran Perusahaan., Salemba Empat., Jakarta.
- M. Munandar., 2001., *Budgeting* Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja., Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada., Jakarta.

Mulyadi., 1993., Akuntansi Manajemen., Edisi Kedua., STIE YKPN. Yogyakarta.

Ni Luh Julianti., I Ketut Suwarna., Ni Nyoman Yulianthini. 2014. Penyusunan anggaran kas untuk menetapkan likuiditas dan rentabilitas pada perusahaan tahun 2013. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol. 2 Tahun 2014.

Nurul Hayati. 2011. Pengaruh arus kas terhadap likuiditas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Jurnal Spread Vol.1 no.1 2011.

Sugiyono., 2003., Metode Penelitian Bisnis., Cetakan kelima., CV Alfabeta., Bandung.

Tri Etika Wulandari.2018. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan

Pengendalian Untuk Meningkatkan Likuiditas Pada PT.Sarah

Cell,Sulawesi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Ahmad, Kamaruddin. Akuntansi Manajemen. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada,

2007. Apriliyana, Ina. “Analisa Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan

Olahraga Kabupaten Magelang Tahun 2012 – 2016.” Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Magelang, 2017.

Munandar, M. Budgeting. Yogyakarta : BPFYogyakarta, 2015. Purwanti, Ari dan

Darsono Prawironegoro. Akuntansi Manajemen. Jakarta.: Mitra Wacana Media, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna. Akuntansi Manajemen. Teori Aplikasi dan Hasil

Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017.

Untari, Rusita. “Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang.” Skripsi,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dina Nuswantoro,

Semarang, 2015.

